

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya, penelitian ini didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme. maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Adapun spesifikasi penelitian ini dengan menggunakan 2 jenis pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Sosiologi yaitu ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya. Sosiologi mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara yang terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.
2. Pendekatan antropologi yaitu dapat diartikan sebagai salah satu upaya dalam memahami agama dengan cara melihat wujud praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Melalui pendekatan ini agama tampak lebih akrab dan dekat dengan masalah-masalah yang

¹ Lexi J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 6.

dihadapi manusia dan berupaya menjelaskan dan memberikan jawabannya.

C. Alasan Menggunakan Pendekatan

Dengan pendekatan kualitatif tersebut peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah saya sendiri (penulis) yang akan meneliti secara langsung terhadap kasus yang terjadi. Adapun objek penelitiannya yaitu terletak di toko JAGO pasar Jetak kabupaten Kudus tentang tinjauan hukum Islam tentang praktik penukaran emas di toko emas JAGO pasar Jetak kabupaten Kudus.

E. Sumber data

Data yang di ambil penulis dalam skripsi ini adalah data tinjauan hukum Islam tentang praktik penukaran emas di toko emas JAGO pasar Jetak kabupaten Kudus. Dan dalam pengumpulan data ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti, berupa catatan berupa hasil jual beli dan tukar menukar emas. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dari subjek penelitian dilapangan yaitu ditoko JAGO pasar Jetak kabupaten Kudus.

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 308.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang diluar penyelidik walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data sekunder diambil melalui library kepastakaan dengan cara membaca dari buku-buku, kitab-kitab dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menempatkan data yang di butuhkan dalam menyusun penelitian ini metode yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan

³ Ibid, hlm. 309.

⁴ Lexy J. Moloeng, Op. Cit, hlm. 135.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 194.

material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶

Wawancara ini dilakukan di toko JAGO pasar Jetak kabupaten Kudus tentang tinjauan hukum Islam tentang praktik penukaran emas di toko emas JAGO pasar Jetak kabupaten Kudus.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak pada obyek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidikinya.⁷

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berarti item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.⁹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti catatan-catatan, buku-buku, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

G. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan suatu data diperlukan teknik, oleh karena dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.¹⁰ Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 195.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990, hlm. 100.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hlm. 185.

⁹ *Ibid*, hlm. 131.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi Op. Cit., hlm. 194.

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.¹²

Teknik triangulasi yang biasa digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda.

Pada penelitian ini, cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data dan kebenaran data melalui wawancara dengan para informan secara lisan serta didukung dari sumber tertulis yaitu dari buku-buku, surat-surat kabar dan sebagainya. Karena data dalam penelitian kualitatif ini biasanya bersifat subyektif maka wawancara dilakukan kepada tiga informan/narasumber untuk menguji kebenarannya. Dari hasil wawancara yang bersifat subyektifitas-subyektifitas itu kemudian di intersubjektifitaskan melalui kesamaan pendapat dari para informan, kemudian disimpulkan sehingga data yang didapatkan benar-benar obyektif karena para informan telah saling mengkroscekkan pendapatnya.¹³

H. Analisis Data

Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang peneliti peroleh sebelum dilapangan yaitu dengan melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara dengan informan, setelah itu mengolah data dan meninjau dari hukum Islamnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁴

¹¹ Sugiyono, Op. Cit., hlm. 125.

¹² Lexy J Moeleong, Op. Cit., hlm. 25.

¹³ Lexy J Moeleong, Op. Cit., hlm. 31.

¹⁴ Lexy J. Moloeng, Op. Cit, hlm. 6.

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.